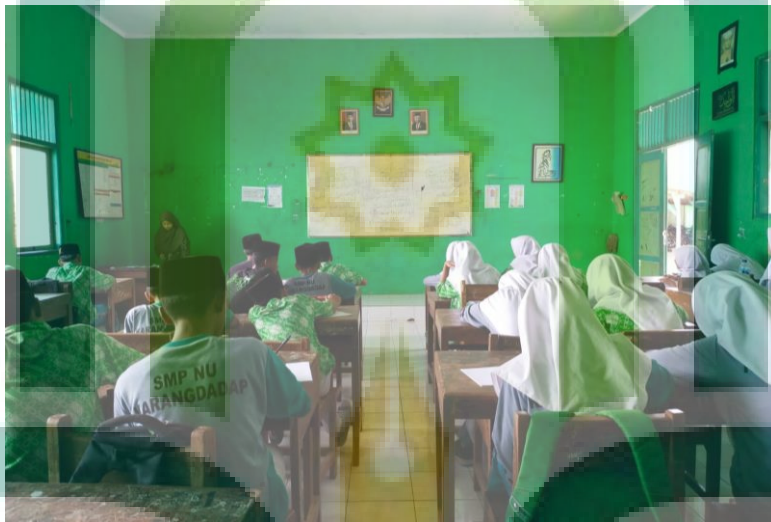




**ANALISIS PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII DI SMP NU
KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

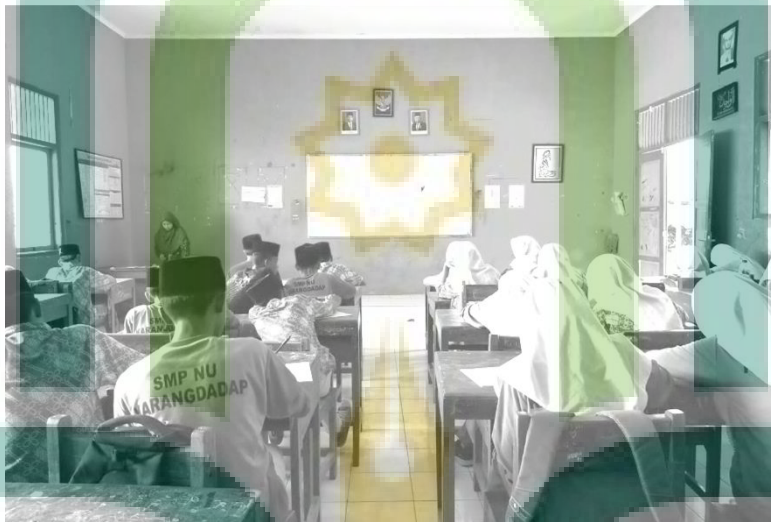


IFAUL KAROMAH
NIM. 2219039

2025



**ANALISIS PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII DI SMP NU
KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**



IFAUL KAROMAH
NIM. 2219039

2025

**ANALISIS PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII DI SMP NU
KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IFAUL KAROMAH
NIM. 2219039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII DI SMP NU
KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IFAUL KAROMAH
NIM. 2219039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifaul Karomah

NIM : 2219039

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab
Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten
Pekalongan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan merupakan hasil karya saya sendiri, disusun secara mandiri tanpa adanya tindakan plagiat. Seluruh kutipan, pendapat, dan data dari pihak lain yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah saya cantumkan sumbernya secara lengkap dan sesuai dengan kaidah akademik. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme atau pelanggaran etika ilmiah lainnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



IFAUL KAROMAH
NIM. 2219039

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

u.p. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan proses bimbingan, evaluasi, serta menelaah hasil penelitian mahasiswa yang bersangkutan, bersama ini saya menyampaikan bahwa:

Nama : Ifaul Karomah

NIM : 2219039

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

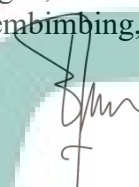
Judul Skripsi : Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab
Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap
Kabupaten Pekalongan

Skripsi yang telah disusun oleh mahasiswa tersebut dinilai telah memenuhi kelayakan akademik untuk diajukan dalam sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Demikian nota pembimbing ini saya buat untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2025

Pembimbing,



Dr. Abdul Basith, M.Pd
198204132011011011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IFAUL KAROMAH**

NIM : **2219039**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 25 September 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 198711022023211018

Penguji II

Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 6 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
BERDASARKAN KEPUTUSAN BERSAMA
KEMENAG DAN KEMENDIKBUD
TAHUN 1987**

Dalam penyusunan buku ini, sistem transliterasi yang digunakan mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Pedoman ini diberlakukan untuk penulisan istilah-istilah dalam bahasa Arab yang belum menjadi bagian dari kosakata baku Bahasa Indonesia. Sementara itu, istilah Arab yang telah mengalami penyesuaian atau telah diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan bentuk bakunya sebagaimana tercantum dalam Kamus Linguistik maupun Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara umum, ketentuan transliterasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsonan

Bunyi-bunyi konsonan dalam bahasa Arab yang pada sistem penulisan aslinya direpresentasikan dengan huruf Arab, dalam sistem transliterasi ini dituliskan dengan menggunakan huruf Latin, tanda diakritik, atau kombinasi keduanya. Tabel berikut menyajikan daftar huruf Arab beserta padanan transliterasinya ke dalam huruf Latin.

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain'	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal, rangkap dan panjang

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَو = au	أُو = ū

3. Maddah

Huruf maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab, yang ditandai dengan kombinasi antara harakat dan huruf, ditransliterasikan ke dalam huruf latin menggunakan huruf tertentu yang disertai tanda diakritik. Adapun bentuk transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ.أ.أ.	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أ...إ.أ.	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...أ.أ.	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ qāla قِيلَ qīla
رَمَى ramā يَقُولُ yaqūlu

4. Ta Marbūṭah

Ta marbūṭah (ة) adalah huruf yang memiliki bentuk khas di akhir kata dalam bahasa Arab. Dalam transliterasi, penulisan ta marbūṭah dibedakan menjadi dua bentuk tergantung pada posisinya dalam kata dan keadaan harakatnya, yaitu:

a. *Ta Marbūṭah* Hidup (diberi harakat atau tanwin)

Jika ta marbūṭah berada pada akhir kata dan dibaca hidup (memiliki harakat atau tanwin), maka ditransliterasikan sebagai huruf /t/.

Contoh:

جَمِيلَةٌ مَرَّةً → mar'atun jamīlatun

(karena kedua kata diakhiri tanwin, maka ta marbūṭah dilambangkan dengan “t”)

b. *Ta Marbūṭah* Mati (berhenti atau waqaf)

Apabila huruf tā' marbūṭah terletak di akhir kata dan dibaca secara waqaf (berhenti, tanpa harakat), maka transliterasinya menggunakan huruf /h/.

Contoh:

خَدِيجَةٌ → Khadījah

Karena kata tersebut diucapkan dengan waqaf, maka tā' marbūṭah ditransliterasikan menjadi huruf “h”)

5. Syaddah (Tasydid/Geminasi)

Syaddah adalah tanda dalam tulisan Arab yang menunjukkan adanya penggandaan atau penekanan bunyi konsonan (*geminasi*). Dalam transliterasi, huruf yang diberi syaddah dituliskan dengan huruf ganda, yaitu huruf tersebut diulang dua kali.

Contoh:

1. اللَّهُ → Allāh

(Huruf ل bersyaddah → ditulis “ll”)

2. مُحَمَّدٌ → Muḥammad

(Huruf م bersyaddah → ditulis “mm”)

6. Kata Sandang (Alif-Lām atau Artikel)

Dalam bahasa Arab, kata sandang atau artikel ditandai dengan “al-” (ال), yang berfungsi untuk menunjukkan makna tertentu seperti kepastian atau keumuman pada suatu kata benda. Cara

transliterasinya dibedakan berdasarkan jenis huruf yang mengikutinya, apakah termasuk huruf syamsiyah atau qamariyah.

a. Jika diikuti huruf Syamsiyah

Huruf syamsiyah menyebabkan bunyi l dalam al- tidak terdengar, dan huruf berikutnya mengalami penggandaan. Dalam transliterasi, al- digantikan langsung dengan huruf ganda dari huruf berikutnya, disertai tanda sambung.

Contoh:

الشَّمْسُ → asy-syamsu

الرَّجُلُ → ar-rajulu

السَّيِّدَةُ → as-sayyidah

b. Jika diikuti huruf Qamariyah

Huruf qamariyah tidak menggugurkan bunyi l dalam al-. Dalam transliterasi, al- tetap ditulis secara utuh dan dihubungkan dengan tanda hubung (-) dengan kata berikutnya.

Contoh:

القَمَرُ → al-qamaru

البَدِيعُ → al-badī'

الْجَلَالُ → al-jalāl

7. Huruf Hamzah (ء)

Hamzah merupakan huruf konsonan dalam bahasa Arab yang menandai hentakan suara.

Hamzah di awal kata tidak ditulis dalam transliterasi.

Contoh:

أَمَرْتُ → umirtu

Hamzah di tengah atau akhir kata ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh:

شَيْءٌ → syai'un

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَنْ تَصِلَ إِلَى الْقِمَّةِ إِلَّا بِجُهْدٍ وَدُعَاءٍ

"Engkau tak akan sampai ke puncak tanpa usaha dan do'a"

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Swt. yang telah melimpahkan kekuatan, kesabaran, serta petunjuk-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir. Dengan rasa cinta dan terima kasih yang tulus, saya mempersembahkan karya ini untuk:

1. Ayahanda tercinta, Bapak Moch. Irkham, dan Ibunda tersayang, Ibu Dewi Siti Aminah, yang menjadi sumber kekuatan dalam hidup saya. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan segala bentuk pengorbanan yang tak akan pernah mampu saya balas. Karya ini adalah bukti kecil dari perjuangan yang besar berkat kalian.
2. Suami tercinta, Torikon Hasani, yang dengan kesabaran dan cinta kasihnya terus memberikan dukungan lahir dan batin, menemani langkah ini hingga akhir. Terima kasih atas pengertian dan semangat yang tak pernah surut.
3. Keluarga besar dan orang-orang terdekat, yang selalu hadir memberikan doa, semangat, dan perhatian, di saat saya mulai lelah dan hampir menyerah.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat saya bertumbuh dan belajar menjadi insan akademis yang berakhlak.

ABSTRAK

Ifaul Karomah. NIM. 2219039. Analisis Problematika Pembelajaran bahasa Arab Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Abdul Basith, M.Pd.

Kata kunci: Pembelajaran bahasa Arab, Problematika Pembelajaran.

Proses pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah pertama sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik yang berkaitan dengan aspek kebahasaan maupun faktor non-kebahasaan. Hal ini juga terjadi di SMP NU Karangdadap, di mana pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Kondisi tersebut melahirkan sejumlah hambatan yang berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilandasi oleh pertanyaan mengenai problematika yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP NU Karangdadap, serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menggambarkan langkah-langkah yang ditempuh guna memperbaiki proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru, serta dokumentasi. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi pembelajaran bahasa Arab secara nyata di lapangan. Data dianalisis dengan reduksi, penyajian, dan verifikasi untuk memperoleh gambaran mendalam serta objektif mengenai fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP NU Karangdadap masih menghadapi berbagai problematika, seperti rendahnya minat belajar siswa akibat anggapan bahwa bahasa Arab sulit, keterbatasan media pembelajaran, ketiadaan buku ajar, serta kurangnya dukungan lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru berupaya memberikan motivasi belajar, menuliskan materi di papan tulis dan menyusun rangkuman sebagai pengganti buku ajar, memberikan hafalan kosakata sederhana, serta menghadirkan ice breaking berupa permainan seperti tebak kata dan kartu mufrodat guna menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, yang senantiasa menyertai setiap langkah hingga skripsi ini, yang berjudul “Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di SMP NU Karangdadap”, dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII, mengungkap kendala-kendala yang muncul dalam proses tersebut, serta menganalisis upaya yang dilakukan guru dalam mengatasinya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan moral maupun akademik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Abdul Basith, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Muqaddam, S.Pd.I., selaku Kepala SMP NU Karangdadap yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ibu Akmatul Ifwatil Itroh, S.Pd., selaku guru bahasa Arab kelas VII SMP NU Karangdadap yang telah memberikan informasi, data, dan bantuan yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas VII SMP NU Karangdadap, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Kedua orang tua, suami dan keluarga tercinta, atas segala doa, semangat, dan dukungan yang tidak pernah berhenti menyertai langkah penulis.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis secara pribadi, bagi institusi pendidikan, maupun sebagai kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan sekolah.

Karangdadap, 9 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kegunaan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Deskriptif Teoritik	6
2.2. Kajian Penelitian Relevan.....	18
2.3. Kerangka berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Pendekatan	26
3.2 Fokus Penelitian.....	26
3.3 Sumber Data Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Keabsahan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.2 Pembahasan	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Simpulan	61
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

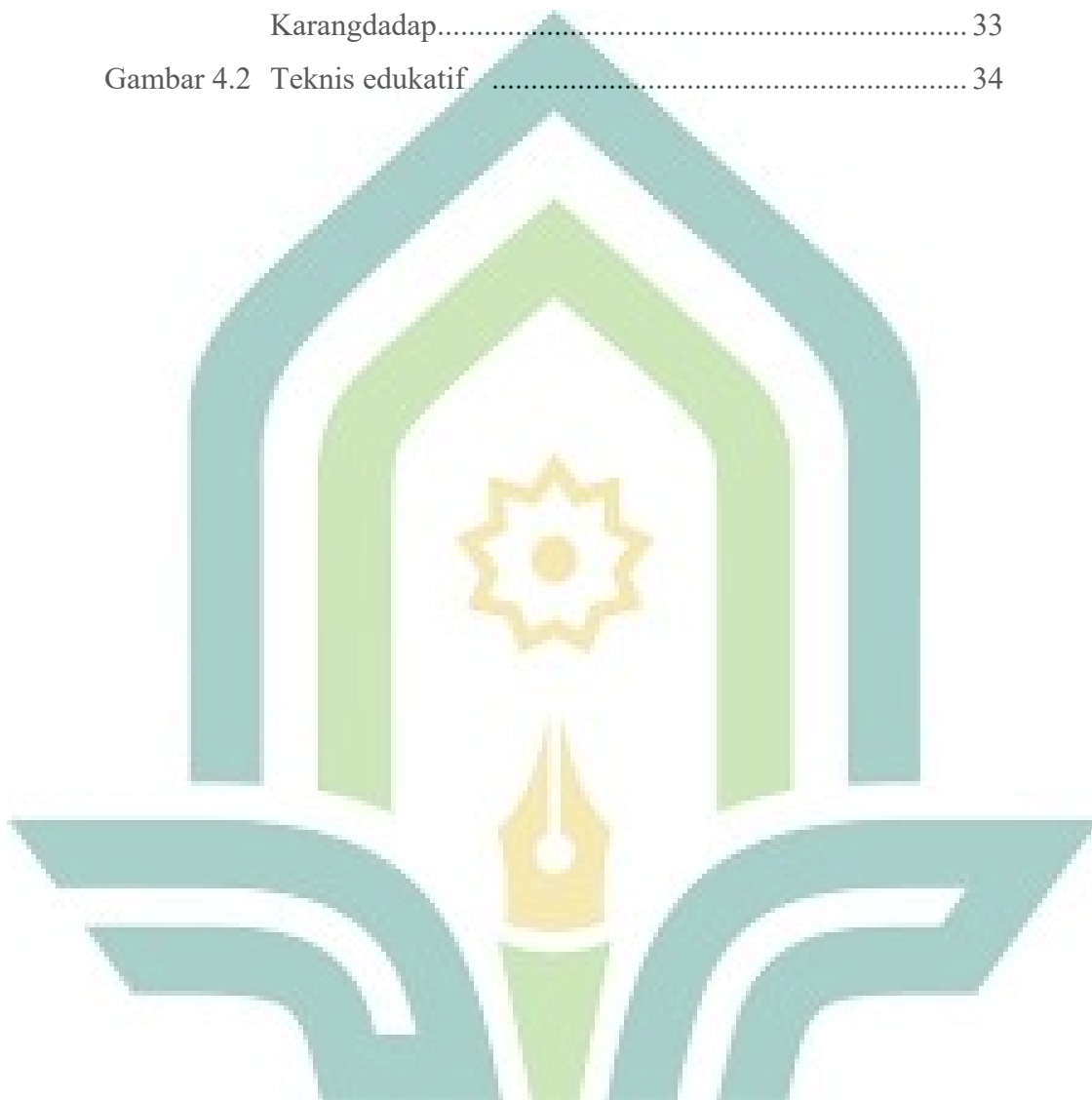


DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan.....	v
Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal, rangkap dan panjang ..	vii
Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Maddah.....	vii
Tabel 4. 1 Data ruang kelas	32
Tabel 4. 2 Data ruang lain	32
Tabel 4. 3 Sarana prasarana Pendukung Pembelajaran	33
Tabel 4. 4 Data Wali Kelas.....	34
Tabel 4. 5 Data Guru Bimbingan Konseling	35
Tabel 4. 6 Data Guru Teknis administrasi.....	35
Tabel 4. 7 Data Guru Ekstrakurikuler.....	35
Tabel 4. 8 Keadaan Guru SMP NU Karangdadap.....	36
Tabel 4. 9 Keadaan Siswa kelas VII.....	38

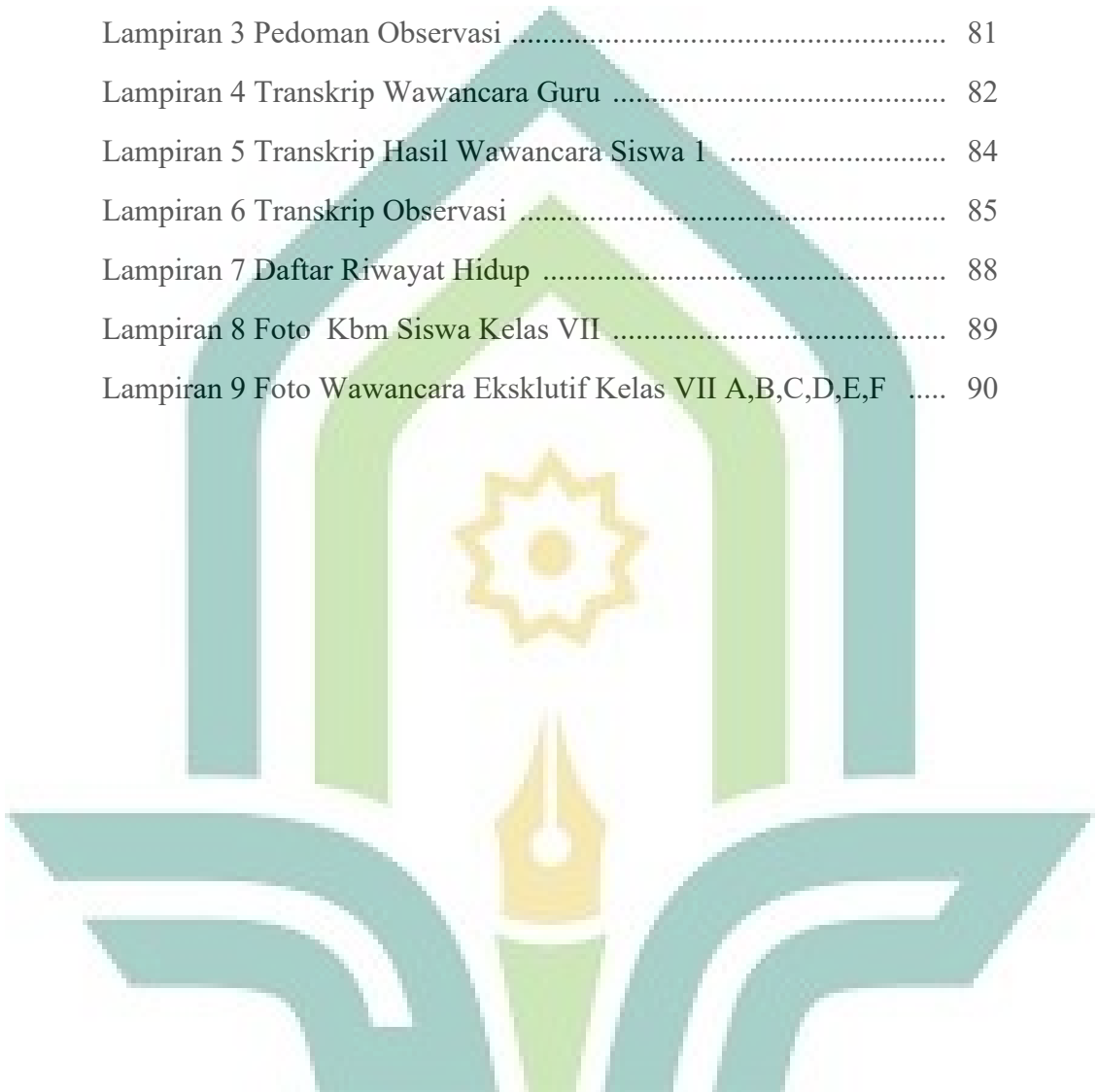
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka berpikir.....	25
Gambar 4.1	Susunan Organisasi Pelaksana Pendidikan di SMP NU Karangdadap.....	33
Gambar 4.2	Teknis edukatif	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru	79
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Siswa	80
Lampiran 3 Pedoman Observasi	81
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Guru	82
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara Siswa 1	84
Lampiran 6 Transkrip Observasi	85
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	88
Lampiran 8 Foto Kbm Siswa Kelas VII	89
Lampiran 9 Foto Wawancara Eksklusif Kelas VII A,B,C,D,E,F	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah bentuk komunikasi yang kompleks, melibatkan berbagai unsur seperti individu, sumber daya, sarana, teknologi, serta serangkaian proses yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan instruksional. Dalam konteks ini, komponen yang terlibat dalam sistem pembelajaran meliputi peserta didik, pendidik, serta institusi pendidikan yang menaungi proses tersebut. Dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa asing, guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. (Zalkamin & Fabrumari, 2019). Fokus utama pembelajaran bahasa asing adalah membekali siswa dengan keterampilan berkomunikasi secara efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam konteks pendidikan, kemampuan tersebut dikenal sebagai keterampilan berbahasa. Empat aspek utama yang harus dikuasai dalam proses pengembangan keterampilan berbahasa meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. (Hemann, 2011).

Mempelajari bahasa Arab tidak lepas dari beberapa problematika. Salah satu problematika tersebut adalah hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab yang merupakan faktor yang berpotensi mengganggu kelancaran serta menghambat efektivitas proses belajar mengajar. Secara garis besar, kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tantangan yang berkaitan langsung dengan aspek kebahasaan (linguistik) dan yang bersifat di luar bahasa (non-linguistik). Permasalahan dalam pembelajaran (linguistik) muncul karena bahasa Arab sebagai bahasa yang bukan bahasa ibu dianggap rumit, terutama dalam hal bunyi, kosakata, dan susunan kata maupun kalimat. Sedangkan permasalahan non-linguistik mungkin disebabkan oleh kompetensi guru yang kurang, keterbatasan media pembelajaran, dan variabel internal seperti latar belakang pendidikan siswa, kurangnya pengetahuan kosa kata, dan kurangnya

dukungan lingkungan. Karena bahasa Arab bukan bahasa yang umum digunakan, bahasa ini dianggap sulit dan tidak populer. Empat keterampilan berbahasa, yakni *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*, perlu dikuasai secara seimbang oleh siswa agar mampu memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dengan baik dalam berbagai konteks. Hambatan utama dalam belajar bahasa Arab adalah keinginan dan kompetensi (Amaluddin, 2003).

Observasi awal dan juga wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bahasa Arab pada bulan April 2025 terlihat adanya kesulitan belajar. Melalui hasil pengamatan dan analisis, peneliti menemukan adanya hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di tingkat kelas VII SMP NU Karangdadap. Karena kelas VII merupakan titik awal siswa memasuki jenjang SMP, sehingga masih dalam tahap penyesuaian mata pelajaran terkhususnya bahasa Arab sehingga, difase ini biasanya problematika lebih banyak muncul karena siswa masih beradaptasi. Dan juga dari wawancara dengan guru bahasa Arab beliau mengatakan :

“Siswa kelas VII masih banyak yang lulusan SD mbak, ada sih yang sekolah madin di rumahnya. Namun, juga ada yang tidak. Jadi masih ada siswa yang sama sekali belum mengerti bahasa Arab.”

Dari wawancara di atas menjelaskan masih banyak siswa dengan latar belakang tamatan SD. Dari situ juga menjadikan siswa kesulitan pada materi lanjutan bahasa Arab di kelas VII karena mereka belum memiliki kemampuan dasar bahasa Arab. Peneliti menemukan problem dari beberapa aspek yang pertama problem dari siswa yaitu motivasi rendah dalam belajar bahasa Arab, Kurangnya minat terhadap pelajaran karena dianggap sulit atau tidak menarik. Sedangkan problem dari guru yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Peneliti juga menemukan problematika yaitu tidak hanya berasal dari aspek problem internal melainkan juga dari aspek problem eksternal yang mana sumbernya tidak berasal dari guru dan

siswa, melainkan juga dari lingkungan seperti halnya waktu belajar bahasa Arab terbatas, lingkungan sekolah atau keluarga tidak mendukung penggunaan bahasa Arab dan tidak adanya komunitas atau kegiatan ekstrakurikuler untuk bahasa Arab.

Berkenaan dengan hal ini maka perlu dicari pemecahan problematika yang tepat. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti memutuskan untuk mengkaji permasalahan ini melalui sebuah penelitian yang diberi judul. **“Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang ditelaah pada latar belakang, maka permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan siswa di SMP NU Karangdadap yang beragam, tidak seluruhnya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), melainkan sebagian merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD) berpotensi menimbulkan kesenjangan kemampuan, terutama saat mereka mulai belajar bahasa Arab untuk pertama kalinya.
2. Kurangnya penguasaan *mufrodlat* (kosakata) menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab secara optimal.
3. Faktor waktu pembelajaran juga menjadi masalah, guru bahasa Arab mengeluh kekurangan waktu sehingga dalam penyampaian materi menjadi kurang maksimal.

1.3. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk problematika yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP NU Karangdadap?

2. Bagaimana upaya yang diterapkan dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas VII di SMP NU Karangdadap?

1.4. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk menghimpun data yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menjelaskan berbagai bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VII SMP NU Karangdadap Pekalongan dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP NU Karangdadap Pekalongan.

1.5. Kegunaan Penelitian

Para peneliti mengantisipasi penerapan berikut untuk penelitian ini:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis untuk pengembangan metode pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah pertama.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya yang membahas pendekatan efektif dalam pengajaran bahasa Arab.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Arab dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi problematika khususnya peserta didik di kelas VII SMP NU Karangdadap.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan strategi untuk mengatasi kesulitan dalam memahami bahasa Arab.

b. Untuk siswa

Penelitian ini mendorong siswa untuk lebih memahami dan mengatasi permasalahan dalam mempelajari bahasa Arab.

c. Untuk sekolah

Studi ini memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk menawarkan fasilitas yang mempromosikan pembelajaran bahasa Arab.

d. Untuk para peneliti

Peningkatan ilmu pengetahuan sebagai bekal pengajaran dan peningkatan pemahaman dalam bidang pengajaran agar dapat menjalankan misinya dengan baik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap problematika dan upaya yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP NU Karangdadap, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP NU Karangdadap dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran terbagi menjadi dua aspek, yaitu linguistik dan non-linguistik. Hambatan linguistik meliputi kesulitan siswa dalam mengenali bentuk huruf Arab, memahami kosakata (*mufradāt*), serta menyusun kalimat karena minimnya penguasaan dasar ilmu nahwu dan sharaf. Sementara itu, hambatan non-linguistik mencakup rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, latar belakang pendidikan yang beragam (khususnya lulusan SD umum), keterbatasan bahan ajar, serta minimnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
2. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru bahasa Arab melakukan berbagai upaya, antara lain memberikan motivasi dan pendekatan personal kepada siswa, menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, memberikan latihan serta tugas secara konsisten, menyediakan materi tambahan sebagai pengganti buku paket, menciptakan suasana kelas yang interaktif, serta menjalin komunikasi dengan orang tua agar mendukung kegiatan belajar di rumah. Upaya tersebut menunjukkan peran guru yang aktif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar bahasa Arab secara berkelanjutan.

5.2. Saran

1. Bagi Guru Bahasa Arab

Diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, serta menyesuaikan pendekatan dengan latar belakang kemampuan siswa. Guru juga

perlu rutin memberikan penguatan motivasi agar minat siswa terhadap bahasa Arab meningkat.

2. Bagi Siswa

Diharapkan memiliki kesadaran dan kemauan untuk belajar bahasa Arab secara mandiri, membiasakan diri menghafal mufradat, dan aktif dalam proses pembelajaran agar keterampilan berbahasa Arab dapat meningkat secara bertahap.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menambah ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran bahasa Arab, seperti buku paket untuk siswa, media audio-visual, dan alat bantu belajar lainnya. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan kegiatan yang membudayakan bahasa Arab, seperti lomba, pojok bahasa Arab, atau hari berbahasa Arab.

4. Bagi Orang Tua

Peran orang tua sangat diharapkan dalam menciptakan suasana belajar yang positif di rumah. Meskipun tidak memahami bahasa Arab, orang tua dapat tetap memberikan dukungan moral dan mengawasi tugas belajar anak-anaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2018). *Tata Bahasa Arab Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyofi., Syamsudin. (2016) *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Konsep dan Implementasinya)*. Yogyakarta.
- Fahrurrazi ,Zulkarnaini,. “*Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-anak Tingkat Dasar Pada Program Pembinaan Desa Tertinggal* ”. Lhokseumawe: Ibrah Jurnal Pengabdian kepada.
- Fatimah. (2023) *ORIENTASI DAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM DUNIA PENDIDIKAN*. (Institut Agama Islam Badrus Sholeh Kediri)
- Fiantika,F.R., Wasil M.,Jumiyati,S., Honesti,L., Wahyuni,S., Mouw,E., Jonata., Mashudi I., Hasanah,N., Maharani,K.,Ambarwati,K., Noflida,R., Nuryami., Waris L., (2022) *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Global Eksklusif Teknologi.
- Hasinur Rohman,Ahmad. ”*Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah al-Amiriyyah Blokagung*”. (Banyuwangi: Tadris al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu)
- Hidayat, R. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Izzan,Ahmad. (2011) *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. Ke-5 Bandung: Humaniora
- Juni priansa,Donni. (2017) *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* Bandung: CV Pustaka Setia.
- JurnalPendidikandansastra*,1(1).<https://journal.yayasanhaiahnusratulislam.or.id/index.php/sathar/article/download/41/43>.

Khoirun Ni'mah, Khoirudin. (2020) “ Problematika Guru dalam Mengajar Bahasa Arab”. Lamongan Konferensi Nasional Bahasa Arab

Miftahul Falaah, M., & Syarifah, A. (2024, September). Problematika dan solusi pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII di MTsN 3 Sidoarjo. *Al-Afidah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 8(2), 460–477

Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Muharom Albantani, Azkian. (2018).) “*Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan*”. Jakarta : at-ta'dib: Journal Of Elementary Education.

Muradi, Ahmad. (2013) “Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia”. Banjarmasin: al- ,Maqoyis, Vol. 1, Januari-Juni.

Nandang S, Ade. (2019) ”*Arab Langunge Learning Management in Pesantren*.

Noor Amirudin. (2015) "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*", (Gresik: Artikel Skripsi).

Norkhafifah, Siti. Nur, Syahabuddin (2022) “*Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi di Era New Normal*”. Kalimantan Selatan: al Mi'yar.

Rahmadi. (2011). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Antasari Press.

Sakdiah, N., Sihombing, F., (2023). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*.

Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.

Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sardiyannah. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Belajar. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*.10(1). 67
<https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/263>.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2019). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-11, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2015). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Umam,Chatibul. (1975) *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/I.A.I.N*. Jakarta Depag R.I.

Zakiatunnisa. (2020). “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusi Bagi Non-Arab*”. *peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0* Malang: Prosiding Semnasbama IV UM.